|  |
| --- |
| **PENGEMBANGAN KOMIK MORAL SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI BAGI SISWA SMP** |
|  |
| **E:\Workspace\Skema\Template\user.png****Peneliti** | E:\Workspace\Skema\Template\paper.png**Ringkasan Eksekutif** |
| **ARBIN JANU SETIYOWATI**Jurusan BK/FIP Universitas Negeri MalangArbinjs\_rk@ymail.com**IRENE MAYA SIMON**Jurusan BK/FIPUniversitas Negeri MalangIrene\_maya@yahoo.com**DEWI RETNO SUMINAR**Fakultas PsikologiUniversitas Airlanggadhargiyanto@yahoo.com**HAMIDAH**Fakultas PsikologiUniversitas AirlanggaHamidah\_dra@yahoo.com | Perkembangan jaman dan teknologi memberikan dampak negatif terhadap perkembangan remaja khususnya siswa SMP. Salah satu dampak negatif adalah terjadinya degradasi moral sehingga terjadi penyimpangan perilaku di kalangan remaja. Membicarakan moral, siswa SMP cenderung menganggap moral merupakan bahasan yang berat. Untuk itu diperlukan dikembangka media pelayanan informasi moral yang ringan dan bisa diterima siswa SMP. Komik merupakan salah satu bacaan favorit remaja, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan komik moral sebagai media layanan informasi moral bagi siswa SMP.Hasil penelitian tahun pertama adalah 1) Siswa SMP memiliki kebutuhan yang tinggi terkait pengembangan moralnya dan memerlukan media yang menarik sesuai karakteristik perkembangannya untuk membantu mereka mengembangkan moral. 2) Tema pengembangan moral yang dibutuhkan oleh siswa SMP yaitu tema penghargaan terhadap keluarga, persahabatan, cinta/pergaulan dengan lawan jenis dan bersahabat dengan teknologi, 3) dihasilkannya draf komik moral yang terdiri dari empat tema sesuai dengan tema pilihan siswa SMP.Hasil penelitian tahun II ini adalah 1) Produk komik moral untuk siswa SMP yang telah divalidasi oleh 3 ahli dari segi isi/ materi, rekapitulasinya menunjukkan skor perolehan sebesar 92 %. 2) Produk komik moral untuk siswa SMP yang telah divalidasi oleh konselor SMP, rekapitulasi skor perolehan sebesar 90,9%. 3) Produk komik moral untuk siswa SMP yang telah divalidasi oleh siswa SMP, rekapitulasinya menunjukkan skor perolehan sebesar 95 %. Dapat disimpulkan bahwa produk komik moral yang dikembangkan ini termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai alternatif media layanan informasi moral bagi siswa SMP.Kata kunci: Pengembangan, komik moral, siswa SMP**E:\Workspace\Skema\Template\book.png****HKI dan Publikasi**Setiyowati, J. Arbin dan Simon, M. Irene. 2015. Pengembangan Komik Moral Sebagai Media Layanan Informasi Moral Bagi Siswa SMP. Disajikan di Seminar Nasional Pengembangan Karir Pendidik Berbasis Karya Ilmiah di Universitas Negeri Malang. |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png****Latar Belakang** | **E:\Workspace\Skema\Template\book.png** **Hasil dan Manfaat** |
| Membicarakan moral bagi remaja seakan ditangkap kesan bahwa moral adalah suatu bahasan yang cukup berat dan menyangkut urusan dengan Tuhan. Remaja cenderung resisten ketika lingkungan terutama orang dewasa memberikan nasihat ataupun masukan tentang moral. Mereka cenderung mengabaikan dan menganggap semua masukan dari lingkungan sebagai hal yang tidak penting. Menyikapi kondisi tersebut penting kreatifitas dalam penyampaian informasi tentang moral kepada remaja. Informasi moral haruslah dikemas seringan mungkin, tanpa kesan menggurui dan dekat dengan kehidupan remaja. Untuk itu diperlukan kehadiran sebuah media yang dianggap efektif menjawab permasalahan tersebut terutama penyampaian informasi moral oleh konselor di sekolah. | Hasil dari penelitian ini adalah komik moral yang siap digunakan sebagai media layanan informasi moral bagi siswa SMP. Manfaat penelitian ini adalah 1) Komik moral dapat digunakan konselor untuk memfasilitasi perkembangan moral siswa SMP, dan 2) Komik moral dapat digunakan sebagai alternative media pelayanan informasi BK.**D:\PEKERTI ARBIN\TAHUN II\LAP AKHIR\KOMIK EDUKASI edit\2\A.jpg** Gambar 1. Cover komik moral  |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png****Metode** |
| Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. 1) analisis kebutuhan komik moral yang meibatkan siswa SMP dan konselor; 2) mengembangkan draf komik moral berdasarkan hasil analisis kebutuhan, 3) validasi draf komik moral ke ahli, 4) merevisi draf komik moral sesuai hasil validasi ahli, 5) validasi draf komik moral ke calon pengguna, dan 6) revisi akhir draf komik moral menjadi komik moral yang layak digunakan. |